

RINGKASAN

Tenaga kerja merupakan salah satu dari faktor produksi. Tenaga kerja adalah unsur yang penting dalam mengelola dan mengendalikan sistem ekonomi, seperti produksi, distribusi, konsumsi maupun investasi. Masalah tenaga kerja salah satunya adalah ketersediaan lapangan pekerjaan yang sangat terbatas, sedangkan jumlah angkatan kerja yang semakin meningkat. Penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2019 mengalami perlambatan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi, Upah Minimum Kabupaten/Kota dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah tahun 2014-2019.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah gabungan dari data *time series* dan *cross section*. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan pendekatan data panel 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2014-2019. Dalam pengolahan data menggunakan alat bantu aplikasi eviews.

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan PDRB, UMK, Inflasi, dan IPM berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2019. Secara parsial Produk Domestik Regional Bruto dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2019. Sementara itu, Upah Minimum Kabupaten/Kota dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2019.

Implikasi yang bisa diberikan perlunya peningkatan kualitas penduduk di Provinsi Jawa Tengah, meliputi kualitas kesehatan yang menjadi komponen pembentuk Indeks Pembangunan Manusia. Untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia dapat melalui kemudahan dalam mengakses fasilitas kesehatan dan pendidikan dengan harga yang terjangkau. Selain itu, pemerintah perlunya meningkatkan Upah Minimum Kabupaten/Kota akan tetapi tidak memberatkan pelaku-pelaku usaha dan tidak merugikan para masyarakat, artinya UMK harus cukup memenuhi Kebutuhan Hidup Layak masyarakat.

Kata Kunci : Penyerapan Tenaga Kerja, PDRB, Inflasi, UMK, IPM

SUMMARY

Labor is a factor of production. Labor is an element in managing and controlling an economic system, such as production, distribution, consumption and investment. One of the labor problems is the availability of job opportunities which are very limited, while the number of workforce is increasing. The employment in Central Java Province in 2014-2019 tended to slow down. The purpose of this study is to analyze the effect of Gross Regional Domestic Product, Inflation, Regional Minimum Wages and Human Development Index on employment Opportunity in Central Java in 2014-2019.

This type of research used in this research is quantitative. The data used in this research is panel data. Panel data is a combination of time series and cross section data. The analysis technique in this study uses multiple linear regression with a panel data approach of 35 districts / cities in Central Java Province from 2014-2019. In data processing using eviews application tools.

The results showed that simultaneously GDP, UMK, inflation, and HDI had a significant effect on employment in Central Java Province in 2014-2019. The partially results showed that the Gross Regional Domestic Product and inflation had no effect on employment Opportunity in Central Java Province in 2014-2019. Meanwhile, Regional Minimum Wages and Human Development Index have a positive and significant effect on employment Opportunity in Central Java Province in 2014-2019.

This finding implies the need to improve the quality of the population in the province of Central Java, including the quality of health which is a component of the Human Development Index. To increase the Human Development Index, it is possible to facilitate access to health and education facilities at affordable prices. In addition, the government needs to increase the Regional Minimum Wage but it does not burden business actors and does not harm the community, it means that UMK must be sufficient to meet the Decent Living Needs of the community.

Keywords: Employment, GRDP, Inflation, Regional Minimum Wage, HD